

## **Pelatihan Menulis Cerpen Sebagai Penguatan Program Literasi Pada Siswa Smp Kanzul Mubaarok Kota Bekasi**

**Sara Sahrazad<sup>1</sup>, Maria Cleopatra<sup>2</sup>, Harmi Ibnu Dja'far<sup>3</sup>, Aster Pujaning Ati<sup>4</sup>, Sigit Widiarto<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

<sup>1</sup>sarah.sahrazad@gmail.com

**Abstract:** *Writing was an ability that needs to be developed from an early age. The ability to write was still an obstacle for teachers and students. This was due to less than optimal reading interest. This activity took place from June to May 2021 . Activity aimed to produce a collection of short stories from the students of SMP Kanzul Mubaarok. Activity was attended by 20 students and 3 teachers of SMP Kanzul Mubaarok Bekasi City. The result of the activity was the publication of short stories with characters made by students. The title of a collection of short stories created by students entitled: Can I stay, rays of guidance from the eastern horizon, from Jogja to Malaysia, and true friendship, Sabrina: a glimpse of a travel story. The final result was not everything, students' ability to write must be continuously honed and trained so that the ability to choose diction, grammar and imagination was strong. It could be concluded that students' writing talents and interests had different levels. In writing, students had different abilities, so that teachers must be able to accommodate these various abilities. Students were more excited when their short stories could be published, and given an ISBN*

**Keyword:** Training, Writing, Short Stories

**Abstrak:** Menulis merupakan kemampuan yang perlu dikembangkan sejak usia dini. Kemampuan menulis masih menjadi kendala bagi guru dan siswa. Hal ini disebabkan minat baca yang kurang optimal. Kegiatan ini berlangsung dari bulan Juni hingga Mei 2021. Kegiatan bertujuan untuk menghasilkan kumpulan cerpen siswa SMP Kanzul Mubaarok. Kegiatan tersebut diikuti oleh 20 siswa dan 3 guru SMP Kanzul Mubaarok Kota Bekasi. Hasil dari kegiatan tersebut adalah terbitnya cerpen berkarakter buatan siswa. Judul kumpulan cerpen karya mahasiswa berjudul: Bisakah Aku Bertahan, Sinar Hidayah dari ufuk timur, dari Jogja hingga Malaysia, dan Persahabatan Sejati Sabrina: Sekilas Kisah Perjalanan. Hasil akhir bukanlah segalanya, kemampuan menulis siswa harus terus diasah dan dilatih agar kemampuan memilih diksi, tata bahasa dan imajinasi kuat. Dapat disimpulkan bahwa bakat dan minat menulis siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Dalam menulis, siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sehingga guru harus mampu mengakomodasi berbagai kemampuan tersebut. Siswa lebih bersemangat ketika cerita pendek mereka bisa diterbitkan, dan diberi ISBN.

**Kata kunci:** Training, menulis, cerita pendek

## Pendahuluan

Menulis adalah bagian materi pokok dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sampai saat ini, pembelajaran menulis merupakan pekerjaan yang sangat sulit, karena membutuhkan daya khayal, dan daya fisik, serta kemampuan mental yang siap untuk melakukan kemampuan menulis. Menulis perlu mendapatkan dorongan kuat yang efektif dan konsisten untuk melatih dalam mengembangkan gagasan pikiran yang akan menjadi tulisan. Selanjutnya, kegiatan menulis juga memerlukan kemampuan mental, daya pikir dan kiat yang jitu untuk melakukan kegiatan tersebut. Demikian pula dengan membaca. Pemahaman siswa dalam membaca sangatlah menentukan untuk diambil ajaran dan karakter yang ada dalam buku tersebut (Ati, A. P.: 2021)

Jika merujuk kemampuan berbahasa disamping berbicara, kemampuan menulis juga, kemampuan yang memerlukan penanganan khusus. Sebab para siswa tidak terbiasa dengan menulis. Padahal kemampuan menulis masih ada hubungannya dengan kemampuan membaca. Pada tingkat tertentu, kemampuan membaca sangat diperlukan untuk dapat menulis. Para siswa mempunyai bahan yang cukup, apa saja yang akan mereka tulis. Para siswa juga diarahkan untuk dapat menguasai kemampuan berbahasa yang lain. Keterampilan menulis itu, perlu untuk diteliti dan dikembangkan. Menulis merupakan keterampilan yang tidak diminati oleh para peserta didik, karena mereka tidak diberikan cara, dan latihan serta strategi menulis yang (Zainurrahman, 2011:2).

Pengalaman belajar menulis yang dialami siswa di sekolah, tidak terlepas dari kondisi guru. Misalnya, guru tidak mempunyai upaya untuk terampil menulis dan mengajarkannya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menulis. Jika guru dapat mengembangkan

kemampuan menulis maka siswa akan ikut termotivasi untuk mencoba dan bahkan mau menulis, walaupun memerlukan proses yang panjang.

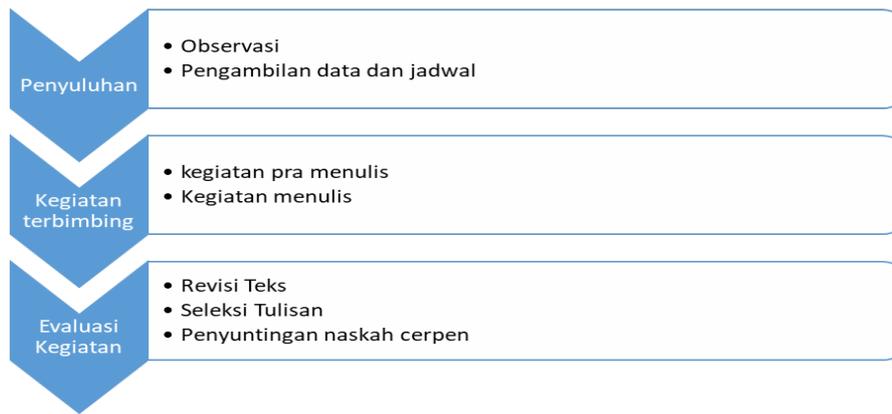
Literasi baca-tulis merupakan salah satu parameter kemampuan peserta didik dalam menyongsong era digital. Kemampuan literasi Indonesia dari hasil survei programme for International Student Assessment (PISA) 2018 yang diterbitkan pada Maret 2019 lalu memotret sekelumit masalah pendidikan Indonesia. Dalam kategori kemampuan membaca, sains, dan matematika, skor Indonesia tergolong rendah karena berada di urutan ke-74 dari 79 negara ([www.oecd.org](http://www.oecd.org)). Data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia perlu memperbaiki pola dan kurikulum serta metode pengajaran yang lebih *uptodate*.

Berdasarkan uraian di atas tim pengabdian kepada masyarakat bergerak untuk membantu para siswa dan guru untuk memotivasi, memberikan teknik menulis yang tepat bagi para siswa SMP Kanzul Mubaarok Kota Bekasi. Hasil kegiatan adalah sebuah kumpulan cerpen berkarakter, hasil karya para siswa SMP Kanzul Mubaarok.

## Metode

Kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan, pendampingan, kegiatan terbimbing dan evaluasi kegiatan. Kegiatan penyuluhan meliputi kegiatan observasi, pengambilan data kemampuan menulis siswa, dan penyusunan jadwal. Kegiatan terbimbing meliputi, proses kegiatan pra menulis, kegiatan menulis yang didampingi oleh tim pengabdian masyarakat selama 3 bulan. Kegiatan evaluasi meliputi kegiatan revisi teks cerpen, seleksi hasil tulisan dan proses penyuntingan naskah.

Langkah kegiatan metode dapat dijabarkan pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Menulis

Proses kegiatan dilakukan dari bulan Februari sampai dengan Mei 2021. Kegiatan diikuti oleh 20 siswa dan 3 guru. Tim pengabdian kepada masyarakat membagi tugas kegiatan. Mulai dari obeservasi sampai tahap penyuntingan naskah

### Hasil dan Pembahasan

Setelah mendapatkan izin dari yayasan dan kepala sekolah, tim melanjutkan tahapan kegiatan . Kegiatan penyuluhan dilakukan selama 2 jam , dan

tahap penulisan dilakkan sebanyak 4 x sesi. Para siswa dan guru menyatukan pandangan, tentang tema apa yang akan ditulis. Paa tahap ini Tim memberkan saran agar tema dapat menjadi tema pendidikan dan moral. Maka disepakati cerpen bertemakan karakter. Dari 20 siswa para guru dan tim menyeleksi menjadi 6 siswa yang mampu menyelesaikan cerpen . Berikut tabel nama penulis dan judul cerpen sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Penulis dan Judul Cerpen

No	Nama Penulis	Judul Cerpen	Bobot Nilai	Keterangan
1	Anggitha Auriel	Can I stay ?	84	
2	Abil Ahmad Najwa	Hidayah dari ufuk timur	78	
3	Syahra Rose	Menggapai Keberhasilan	67	
4	Nur Inayah	Sabrina: sebuah Kisah Perjalanan	62	
5	Endita Ferdanyah	From Jogja to Malaysia	70	
6	Conyta Hafidzoh	Pertemanan Sejati	65	

Pada tahap ini, dari 20 siswa yang dapat menyelesaikan tulisan cerpen elama 3 bulan hanya 6 siswa, sisanya sebanyak 14 siswa masih belum selesai. 10 siswa masih dalam tahap penyuntingan, dan 4 siswa dalam proses perbaikan tatabahasa.

Dengan demikian program penulisan cerpen dapat dilanjutkan ,dengan bimbingan para guru di sekolah. Tim sudah memberkan cara dan trik menulis cerpen dengan baik, sehingga tim hanya memonitor 3 bulan

sekali. Untuk melihat hasil penyuntingan para guru.

Setelah dilakukan penyuntingan kepada ke 6 naskah cerpen, maka tim bekerjasama dengan penerbit untuk membuat lay out cover dan ISBN , selama 3 minggu , tim dan para editor dalam hal ini para guru SMP Kanzul Mubaarok terus menelaah, akhirnya selesai sesuai dengan tenggang waktu yang diberikan. Pada tahapan penyusunan buku ,dapat dilihat jadwal dibawah ini:

Tabel 2. Uraian Kegiatan dan Durasi

No	Uraian Kegiatan	Durasi	Keterangan
1	Penyusun Artikel Cerpen	2 minggu	Tim dosen
2	Revisi 1 cerpen	1 minggu	editor
3	Revisi akhir cerpen	1 minggu	Tim dosen
4	Penyusun lay out,dan izin ISBN	1 minggu	Tim dosen

Setelah dilakukan tahap revisi akhir pada cerpen, maka tim masuk kepada tahap penyusunan lay out dan izin ISBN pada Perpunas. Kegiatan ini berkoordinasi dengan pihak percetnan dan tim editor.

Pemilihan gambar dan disain ditentukan oleh tim dari percetakan. Tahapan ini memerlukan waktu 1 minggu hingga mendapatkan ISBN . berikut cover kumpulan cerpen sbb:



Pada gambar terlihat bahwa, penulis awal adalah Angita Aurel Kamilah. Penyusunan nama penulis berdasarkan nilai cerpen yang terbaik. Kegiatan pengurus ISBN memakan waktu 1 minggu.

### Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan, bahwa bakat dan minat menulis siswa mempunyai kadar yang berbeda-beda. Dalam menulis, para siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, sehingga para guru harus mampu mengakomodasi berbagai kemampuan tersebut. Siswa lebih bersemangat ketika tulisan cerpen mereka dapat diterbitkan, dan diberi ISBN ( *International Standad Book Number* ). Para guru harus konsisten dalam melakukan pendampingan menulis agar kualitas menulis dapat meningkat Siswa lebih senang, jika dalam latihan penulisan mereka di beri *reward*, diberbagai tahapan menulis, karena tahapan itu dicapai dengan proses yang sangat menantang.

### Daftar Pustaka

Ati, A. P., Sandiar, L., Widiyanto, S., & Harie, S. Ajaran Moral Dan Karakter Dalam Buku Cerita Nusantara Sebagai Bahan Ajar Siswa Sd. *Basastra*, 10(1), 46-54.

Febriyanti, R. H., Hadi, I., & Saputri, N. L. (2018, September). Penerapan penggunaan eclectic method dalam pengajaran bahasa Inggris pada guru SDIT dan SMPIT. In *Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018* (Vol. 1, No. 1).

Hadi, S., Puspita, F., Ati, A. P., & Widiyanto, S. (2020). Penyuluhan dan pembelajaran karakter melalui pelaksanaan idul adha pada siswa SMA. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 205-210.

Rosadi, N., & Widiyanto, S. (2020). Character Development for Class IX Students through Critical Reading Activities at MTs Nurul Hikmah and Driewanti Middle School Bekasi, West Java. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8-12

Zainurrahman.2011.Menulis : Dari Teori Hingga Praktik. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Widiyanto, S., & Sartono, L. N. (2020). Analisis nilai pendidikan karakter dan moral film koala Kumal. *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 50-53.

Widiyanto, S., Cleopatra, M., Sahrazad, S., Ati, A. P., Sandiar, L., & Widiarto, T. (2021). Penyuluhan Literasi Baca Tulis Pada Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(1), 122-126.

Wulansari, L., Cleopatra, M., Sahrazad, S., & Widiyanto, S. (2020). Penyuluhan Pendidikan Arakter Kepada Guru Smp Kota Bekasi. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(2), 156-162.

Widiyanto, S., Mubasyira, M., Tiwinyanti, L., Sartono, L. N., Alifah, S., & Pamungkas, A.(2020). Penguatan Pendidikan Karakter dan Budi Pekerti melalui Metode Story Telling Bagi Guru Pondok Darunnadwah Cikarang-Bekasi. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2),

